

ABSTRAK

Nadya Zalfa Safinatunnajah: PRAKTIK JURNALISME KLONING WARTAWAN KOMPAS.COM (Studi Fenomenologi pada Wartawan Kompas.com Bandung Raya)

Jurnalisme kloning adalah praktik yang dilakukan wartawan dalam melakukan kegiatan tukar menukar rekaman wawancara, transkrip wawancara, gambar atau video kejadian, bahkan mengambil sample berita jadi pada media lain. Akibat praktik *jurnalisme kloning*, kualitas pemberitaan menurun dan berita menjadi homogen. Selain itu, praktik *jurnalisme kloning* melanggar Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai praktik *jurnalisme kloning*.

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana telah disampaikan. Penelitian ini berfokus pada fenomenologi pemikiran Alfred Schutz yang terbagi menjadi tiga poin diantaranya, (1) untuk mengetahui pemahaman wartawan Kompas.com mengenai praktik *jurnalisme kloning*, (2) untuk mengetahui pemaknaan wartawan Kompas.com mengenai praktik *jurnalisme kloning*, dan (3) untuk mengetahui pengalaman wartawan Kompas.com mengenai praktik *jurnalisme kloning*.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori fenomenologi pemikiran Alfred Schutz yang dijadikan sebagai acuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, dan metode fenomenologi yang lebih mengarah pada pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman dari masing-masing wartawan Kompas.com Bandung Raya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik keabsahan data yang digunakan dengan model triangulasi.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa (1) pemahaman wartawan Kompas.com mengenai praktik *jurnalisme kloning* adalah suatu kemunduran dari jurnalistik yang ideal dan serupa dengan *plagiarisme*; (2) pemaknaan wartawan Kompas.com mengenai praktik *jurnalisme kloning* adalah hal yang lumrah dikalangan wartawan karena sudah biasa dilakukan sejak lama; dan (3) pengalaman wartawan Kompas.com mengenai praktik *jurnalisme kloning* dilakukan saat terjadinya kendala-kendala seperti terlambat atau kehilangan data peliputan.

Wartawan harus bisa memiliki atensi yang lebih terhadap praktik *jurnalisme kloning*. Karena praktik *jurnalisme kloning* melanggar Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik terutama poin ketujuh 'Wartawan Indonesia tidak melakukan plagiat dan menyatakan hasil karya lain sebagai karya sendiri.' Hal tersebut juga dilakukan sebagai upaya untuk mencegah kemunduran jurnalistik dan membangun jurnalisme yang ideal. Selain itu, wartawan bisa lebih berhati-hati sebab penyebaran berita yang tidak jelas mengarah pada penyebaran hoaks.

Kata Kunci: fenomenologi, jurnalisme kloning, wartawan

ABSTRACT

Nadya Zalfa Safinatunnajah: *THE PRACTICE OF KLONING JOURNALISM FOR KOMPAS.COM JOURNALISTS (Phenomenological Study on Kompas.com journalists in Bandung Raya)*

Kloning journalism is a practice carried out by journalists in exchanging interview recordings, interview transcripts, pictures or videos of events, and even taking finished news samples in other media. As a result of the practice of kloning journalism, the quality of reporting decreases and news becomes homogeneous. In addition, the practice of clone journalism violates Article 2 of the Journalistic Code of Ethics. So researchers have an interest in conducting research on the practice of clone journalism.

The purpose of the research conducted by the researcher is based on the research background as stated. This study focuses on Alfred Schutz's thoughts which are divided into three points including, (1) to find out the understanding of Kompas.com journalists regarding the practice of kloning journalism; (2) to find out the meaning of Kompas.com journalists regarding the practice of kloning journalism; and (3) to find out the experiences of Kompas.com journalists regarding the practice of kloning journalism.

The theory in this study uses the phenomenological theory of Alfred Schutz's thought as a reference. This study uses a qualitative approach with a constructivist paradigm, and a phenomenological method that is more oriented towards understanding, meaning, and experience of each Kompas.com Bandung Raya journalist. Data collection techniques in this study used observation, documentation, and interview techniques. The data validity technique used is the triangulation model.

The research results show that (1) the understanding of Kompas.com journalists regarding the practice of kloning journalism is a setback from ideal journalism and is similar to plagiarism; (2) the meaning of journalists from Kompas.com regarding the practice of kloning journalism is commonplace among journalists because it has been used for a long time; and (3) the experience of Kompas.com journalists regarding the practice of kloning journalism when there are obstacles such as being late or losing coverage data.

Journalists must be able to pay more attention to the practice of kloning journalism. Because the practice of kloning journalism violates Article 2 of the Journalistic Code of Ethics, especially the seventh point 'Indonesian journalists do not plagiarize and declare results because other journalists are their own work.' This is also done as an effort to prevent journalistic decline and build ideal journalism. In addition, journalists can be more careful because the spread of unclear news leads to the spread of hoaxes.

Keywords: *phenomenology, kloning journalism, reporters*